

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan nyeri akut pada Tn.KI dengan *ORIF* menggunakan teknik relaksasi Aromaterapi rosemary di ruang Kedondong RSUD Klungkung dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengkajian keperawatan

Berdasarkan pengkajian keperawatan pada Tn.KI didapatkan data mayor dan minor yaitu pasien mengeluh nyeri dengan skala 5 dari (0-10) pada area luka operasi dan data tersebut ditemukan pada penelitian lainnya . Hal tersebut telah sesuai dengan teori Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI).

2. Diagnosis keperawatan

Diagnosis keperawatan yang diperoleh berdasarkan hasil pengkajian pada kasus kelolaan yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen fencedera dibuktikan dengan pasien mengatakan nyeri pada area luka operasi mengeluh skala nyeri 5(0-10). Hal tersebut telah sesuai dengan teori Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI).

3. Rencana keperawatan

Rencana keperawatan yang dirumuskan untuk mengatasi masalah pada kasus kelolaan dengan masalah keperawatan nyeri akut menggunakan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) yaitu intervensi

utama Manajemen nyeri dan intervensi tambahan yaitu menggunakan aromaterapi rosemary dengan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) yaitu tingkat nyeri menurun (5)

4. Implementasi keperawatan

Implementasi utama yang dilakukan sesuai Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), dengan intervensi keperawatan yang sudah direncanakan sebelumnya yaitu dengan pemberian intervensi aromaterapi menggunakan rosemary telah berhasil dilakukan dengan adanya penurunan skor tingkat nyeri.

5. Evaluasi keperawatan

Hasil evaluasi yang didapatkan bahwa teknik relaksasi aromaterapi rosemary oleh peneliti terbukti dapat menurunkan skala nyeri. Hal ini dibuktikan dengan adanya skala nyeri pada kasus kelolaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil studi kasus yang dilakukan mengenai asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien post operasi *ORIF* telah dilakukan sesuai dengan standar acuan SDKI, SLKI, dan SIKI serta pemberian aromaterapi rosemary sehingga disarankan :

1. Bagi petugas kesehatan pelaksana di Ruang Kedondong

RSUD Klungkung

Diharapkan perawat pelaksana di Ruang Kedondong RSUD Klungkung dapat menerapkan pemberian intervensi aromaterapi kepada pasien *ORIF* yang mengalami nyeri.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan karya ilmiah ini dapat dijadikan data dasar dalam penelitian selanjutnya serta lebih dikembangkan dengan teori serta didukung jurnal penelitian yang terbaru.